



Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar

Fenty Julia Mari Kusuma^{1)a)}, Hebi Al Awali^{2)b)}, Dara Salsabila^{3)c)}

¹²³Univesitas Pamulang, Tangerang Selatan

Fentyjulia28@gmail.com^{a)}, Hebiputraa@gmail.com^{b)}, dara12@gmail.com

ABSTRACT

This literature review explores the implementation of Pancasila values in Indonesian primary education, emphasizing the role of education in shaping national character. Various studies highlight the central role of Pancasila in guiding societal life and fostering unity and moral integrity. The findings underscore the importance of integrating Pancasila into school curricula and daily activities to instill these values early on, ensuring future generations uphold national identity and contribute positively to society.

Keywords : Student Profile, Pancasila, Elementary School

ABSTRAK

Studi literatur ini mengeksplorasi implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dasar di Indonesia, dengan menekankan peran pendidikan dalam membentuk karakter nasional. Berbagai penelitian menyoroti peran sentral Pancasila dalam membimbing kehidupan sosial dan memperkuat persatuan serta integritas moral. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi Pancasila dalam kurikulum sekolah dan kegiatan sehari-hari untuk menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, memastikan generasi mendatang memelihara identitas nasional dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Kata kunci: Profil Pelajar, Pancasila, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. (Sujana, 2019). Pendidikan Indonesia seharusnya berlandaskan dari ajaran Pancasila. Pancasila memiliki nilai-nilai yang berkaitan erat dengan karakter, yang terlihat dari nilai-nilai Pancasila yang merupakan jati diri masyarakat Indonesia yang memiliki ciri khas dan kekhasan pribadi bangsa. Dengan harapan mampu memperbaiki perilaku pola pikir dan kualitas diri generasi muda bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan menjadikan pendidikan yang layak, ini dapat dipastikan akan berdampak sangat baik bagi kehidupan masa depan bangsa dan masyarakat Indonesia sendiri, agar dapat mendukung semua aspek yang sudah dibahas di atas tentu nya kita harus selalu mengaitkan nilai nilai Pancasila di setiap

Pendidikan atau pembelajaran kepada siswa serta didalam kehidupan sehari hari dan di lingkungan sekitar.

Permasalahan yang dihadapi oleh kita sebagai warga negara Indonesia ini yaitu mulai lunturnya pengamalan dan kurangnya pengetahuan mengenai Pancasila pada sebagian warga negara Indonesia. Indikasi mulai lunturnya pengetahuan dan pengamalan pancasila pada warga negara antara lain masih ditemukan warga negara yang tidak hafal sila pancasila, mulai lunturnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan berkurangnya sikap cinta tanah air dan terjadinya erosi moral di masyarakat. Semakin lunturnya jiwa Pancasila dalam diri kita akan mengancam keutuhan dan keberlangsungan hidup bangsa, Indonesia dapat tercerai berai dan keadaan menjadi kacau. Jika hal ini tidak segera ditangani akan berdampak sangat serius bagi warga Indonesia pada masa mendatang.

Pendidikan Indonesia dibagi menjadi berbagai jenjang, salah satunya adalah pendidikan sekolah dasar, merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran dan semua aspek lainnya. Suatu langkah tepat yang dilakukan untuk mencapai hal ini adalah melalui pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terdapat didalam kurikulum merdeka. P5 adalah sebuah paradigma baru dalam pembelajaran berbasis projek, yang bukan hanya sekedar program atau kegiatan belajar mengajar biasa. Dalam proyek ini menggunakan pendekatan yang kreatif dan maju, P5 didesain dengan tujuan mendorong pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Yang mana memberikan penjelasan tentang keterampilan dan kepribadian yang harus dikembangkan oleh setiap siswa agar dapat mempengaruhi arah Kemendikbud yang berfokus kepada peserta didik. Sehingga dengan adanya kebijakan ini menjadikan sebuah lembaga pendidikan bisa bekerjasama dengan masyarakat atau dunia kerja untuk merancang dan melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. (Satria et al., 2022). Penerapan Pancasila di Sekolah dasar merupakan jalur pendidikan pembelajaran (psycopedagogial development) sebab penguatan nilai-nilai Pancasila di sekolah adalah tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang menyangkut tiga aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. (Triyanto, T., & Fadhilah, N. 2018).

Penanaman Pancasila di sekolah dasar ini adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pembentukan karakter. Irawati et al(2022) menyebutkan bahwa pengembangan profil siswa Pancasila yang mencakup karakter dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi warga dunia yang baik harus diperkenalkan sejak dini di semua jenjang pendidikan, salah satunya jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara guru mengimplementasikan Pancasila di sekolah dasar. Profil Pelajar Pancasila yang menjelaskan kompetensi serta karakter yang perlu dibangun dalam diri setiap individu pelajar di Indonesia agar dapat mengarahkan kebijakan pendidikan untuk berpusat atau berorientasi pada pelajar(Rahayuningsih,2021). Dengan upaya ini, enam Profil Pelajar Pancasila dapat terbentuk secara utuh dan menyeluruh, yaitu pelajar yang (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) bergotong-royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari kemajuan pendidikan dari suatu

bangsa tersebut. Tujuan pendidikan nasional dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud bukan hanya semata-mata kecerdasan yang berorientasi pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan menyeluruh yang mengandung makna lebih luas. Pendidikan Pancasila di sekolah dasar sangat penting untuk ditanamkan sejak dini agar generasi penerus bangsa memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan mampu membangun bangsa Indonesia yang lebih baik.

Dengan demikian Implementasi dari nilai dalam pancasila dapat mempengaruhi perilaku anak terutama di jenjang sekolah dasar. Mereka akan dapat membiasakan diri untuk dapat menjadi pribadi yang bertanggungjawab, berjiwa nasionalisme, dan menjadikan pancasila sebagai pedoman untuk berperilaku (Julya Marlita Khaerunisa et al., 2020). Studi lain juga mengungkapkan bahwa untuk mengoptimalkan pemahaman dan pengamalan pancasila, maka nilai-nilainya perlu dimasukkan dalam materi bahan ajar di sekolah pada tatanan sistem pendidikan nasional (Nurafifah & Dewi, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar”. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui Gambaran implementasi profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan suatu studi dalam rangka pengumpulan data atau informasi melalui berbagai bahan bacaan perpustakaan, seperti buku, jurnal atau artikel, catatan sejarah, dan sebagainya (Supriyanto, 2021). Studi literatur dalam penelitian ini yaitu proses mengelaborasi secara sistematis dan tersusun beberapa konsep tentang implementasi Pancasila di sekolah dasar dalam rangka mengembangkan Profil Pelajar Pancasila melalui berbagai sumber, seperti jurnal, buku, atau referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Adapun topik yang dikaji yaitu tentang implementasi pancasila di sekolah dasar.

Jurnal dan artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal dan artikel yang publish paling lama lima tahun kebelakang terhitung 2019 – 2024.

Tahapan penelitian yang dilakukan sesuai metode studi literatur, yaitu: (1) mereview rumusan pertanyaan; (2) melakukan tinjauan literatur; (3) menyaring dan memilih literatur yang relevan; (4) menganalisis dan menyintesis isi literatur yang sesuai; (5) melakukan kontrol kualitas penulisan artikel jurnal sesuai topik yang telah ditentukan; serta (6) mempresentasikan hasil dari kajian literatur. Hasil kajian literatur mengenai implementasi pancasila di tingkat sekolah dasar untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila ini dipresentasikan dan dipublikasikan dalam bentuk artikel atau jurnal kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil penelitian terkait implementasi Pancasila di sekolah dasar

Penulis dan tahun	Jurnal	Hasil penelitian
D Kartini, D Dewi - 2021	Jurnal of Education, Psychology and	of penelitian ini menegaskan bahwa Pancasila memiliki peran sentral dalam membentuk dan mengarahkan kehidupan berbangsa dan bernegara



			di Indonesia, dengan nilai-nilai yang tidak hanya relevan bagi masyarakat Indonesia tetapi juga memiliki daya terima universal.
F Mutia, Ndona, Setiawan - 2022	Y D	Jurnal Sintaksis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan dalam konteks kehidupan sosial adalah aspek dinamis dari kedudukan seseorang yang melaksanakan tugas, hak, dan kewajibannya. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan membentuk warga negara yang politis dewasa, berkarakter, dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan melibatkan kegiatan sehari-hari yang mencerminkan kelima sila, seperti pembiasaan doa, penghormatan hak orang lain, menjaga kebersihan, menyampaikan pendapat, serta berlaku adil. PKn juga bertujuan menciptakan generasi yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas sebagai bangsa Indonesia.
S Mulyani, Nurmata, Maula - 2023	IK LH	Jurnal Educatio FKIP Unma	Penelitian di SD Cemerlang kelas IVb mengenai penerapan pembelajaran profil pelajar Pancasila menggunakan Kurikulum Merdeka yang dimulai pada tahun ajaran 2021/2022, menunjukkan bahwa dari enam dimensi profil pelajar Pancasila, hanya lima yang diterapkan: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, mandiri, bernalar kritis, gotong royong, dan kreatif.
Y Fitriya, Latif - 2021	A	Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung	Observasi menunjukkan bahwa siswa menghasilkan proyek secara bertahap tiap minggu. Konsep P5 di SD Cemerlang sudah baik tetapi belum memenuhi jumlah jam pelajaran (JP) yang diharapkan karena hanya dilaksanakan satu hari dalam seminggu.
Rani Santika, Febrina Dafit - 2023		Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7	Konsep Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Mendikbud bertujuan membentuk siswa yang berani, mandiri, kritis, sopan, dan berakhlak mulia. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila berhasil meningkatkan kualitas peserta didik. Penelitian juga menekankan pentingnya guru



			penggerak yang aktif, inovatif, dan mampu memimpin serta membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila. Implementasi ini menunjukkan peningkatan prestasi dan kualitas belajar mengajar yang lebih kreatif dan inovatif.
AE Wahyudi, S Sunarni - 2023	Jurnal moral kemasyarakatan		Implementasi K-M berorientasi PKP3 di SD Negeri Ngaglik 01 dan SD Negeri Pendem 01 Batu melalui empat tahapan (persiapan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) menunjukkan hasil yang positif. Persiapan melibatkan workshop dan pelatihan untuk kepala sekolah dan guru. Perencanaan difokuskan pada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3) yang diintegrasikan dalam kegiatan intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler serta budaya sekolah. Evaluasi mengidentifikasi kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, memastikan tidak ada kesenjangan. Hasilnya menunjukkan bahwa kolaborasi yang kuat antara guru dan kepala sekolah meningkatkan kompetensi guru dan inovasi berkelanjutan, membentuk karakter peserta didik sesuai P3.
SJM Khaerunisa, DA Dewi - 2020	Action Research Literate		Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Di dalam sekolah, kegiatan seperti menyanyikan lagu kebangsaan dan mengikuti ekstrakurikuler pramuka efektif dalam menanamkan rasa nasionalisme. Guru berperan sebagai faktor pendukung utama dalam komunikasi dan penanaman nilai-nilai Pancasila. Pembentukan karakter siswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan guru dalam memupuk rasa nasionalisme pada siswa, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.
I Kurniawaty, A Faiz, P Purwati - 2022	Jurnal pendidikan	ilmu	Pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menciptakan profil pelajar pancasila menjadi fokus utama bagi para alumni program guru penggerak. Pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan profil pelajar pancasila yang diterapkan di SDN 4 Kenanga memiliki strategi yang diterapkan diantaranya pembelajaran berdiferensiasi dan kompetensi sosial emosional. Hasil dari strategi itu bisa terlihat dengan adanya kemampuan siswa yang



		semakin kritis dalam pembelajaran, memiliki empati yang tinggi dan juga memiliki sikap gotong-royong. Namun ada hal yang lebih penting yang perlu diterapkan dalam mencapai profil pelajar pancasila yaitu adanya modeling yang dicontohkan oleh guru di Sekolah
D Pebriyanti, I Badilla - 2023	Jurnal Elementaria Edukasia	Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan Pancasila bagi siswa kelas IV di SDN Susukan 01 Jakarta Timur patut dipuji karena sekolah telah mengintegrasikan pendidikan karakter secara efektif ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sejak awal. Namun, terdapat kebutuhan untuk memperkuat implementasi ini melalui pemberian contoh yang baik. Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga sulit membentuk karakter anak. Selain itu, terdapat kendala dalam keselarasan antara program sekolah yang diterapkan dengan lingkungan tempat tinggal siswa.
MW Pertiwi, B Sumardjoko - 2023	Ilmiah Pendidikan - Dasar	Berdasarkan hasil penelitian, sekolah penggerak seperti SDN Kartasura 02 menjadi panutan dan inspirasi bagi guru dan kepala sekolah lainnya. Keuletan dan ketekunan kepala sekolah dalam mendorong berbagai program partisipatif dan inovatif, didukung oleh kerja sama guru-guru, telah menjadikan sekolah ini sebagai model yang efektif. Kepala sekolah di sekolah penggerak memahami proses pembelajaran siswa dan berperan sebagai mentor bagi guru-guru. Guru-guru di sekolah penggerak memahami bahwa setiap anak berbeda dan memerlukan cara pengajaran yang berbeda, yang menghasilkan profil siswa berakhlak mulia, mandiri, kritis, kreatif, gotong royong, dan memiliki rasa kebhinekaan. Dukungan komunitas, termasuk orang tua, tokoh masyarakat, dan pemerintah setempat, sangat signifikan dalam mendukung kualitas belajar siswa. Penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan peningkatan minat dari sekolah-sekolah lain untuk mengikuti model sekolah

				<p>penggerak. Kurikulum merdeka diharapkan dapat membantu siswa berkembang sesuai potensi mereka melalui pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, dan progresif. Kerjasama dan komitmen yang kuat dari semua pihak diperlukan untuk menanamkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik.</p>
Aulia Sari, Zumrotun, Sofiana - 2023	Pramita Erna Nina	Jurnal pendidikan	ilmu	<p>Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 1 Bandung Mayong melalui tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" telah dilaksanakan dengan membuat pot bunga dari botol bekas air minum yang ditempelkan di taman dinding. Proyek ini bertujuan untuk mendorong pemahaman nilai-nilai Pancasila dan keterampilan kreatifitas di kalangan siswa, mencerminkan semangat gotong-royong, kepedulian lingkungan, dan kreativitas. Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif siswa, dukungan dari sekolah dan pendidik, serta manfaat nyata seperti meningkatnya kesadaran lingkungan dan pengembangan keterampilan siswa. Penggunaan limbah plastik menunjukkan solusi ekologis yang inovatif. Namun, terdapat faktor penghambat seperti kurangnya sumber daya (dana dan fasilitas), kurangnya pemahaman mendalam akan nilai-nilai Pancasila, serta faktor waktu di tengah kurikulum yang padat. Kesimpulannya, meskipun proyek ini merupakan langkah positif dalam mengedukasi siswa tentang nilai-nilai luhur bangsa dan mengembangkan keterampilan, perhatian lebih diperlukan terhadap faktor penghambat serta solusi untuk mengatasinya guna menjaga keberlanjutan dan keberhasilan proyek dalam mengembangkan karakter siswa di masa mendatang.</p>
Akhwani Akhwani, Nafiah Mohammad Taufiq - 2021		Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan		<p>Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila di sekolah dilakukan melalui dua metode utama: keteladanan dan pembiasaan. Guru memberikan contoh perilaku baik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti berpakaian rapi, mengucapkan salam, dan berdoa. Selain itu, pembiasaan</p>



		dilakukan melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, sholat berjamaah, dan menyanyikan lagu nasional. Kedua metode ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa, sehingga membentuk karakter yang baik dan menetap.
Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Evi Damayanti, Tatu Hilaliya - 2022	Journal on Teacher Education	Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengimplementasian pendidikan pancasila dalam upaya pembentukan karakter jujur siswa sekolah dasar disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru memahami arti kejujuran dengan cara mengimplementasikannya dalam diri yang selanjutnya akan menjadi panutan bagi pendidikan tersebut. siswanya lebih baik lagi. Selanjutnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terutama menyangkut tiga fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Terkait pembentukan karakter kejujuran di sekolah dasar, peran dan dukungan orang tua juga sangat diperlukan.Kejujuran adalah kebiasaan yang sering dilakukan. Oleh karena itu penanaman nilai kejujuran dapat dimulai sejak dini pada masa keemasan anak melalui pendidikan karakter yang dapat diterima oleh orang-orang disekitarnya seperti orang tua dan guru sehingga pada masa remaja dan dewasa tertanam nilai-nilai kejujuran.
Rahma Triani, Siti Quratul Ain - 2023	Journal on Early Childhood	Penanaman nilai-nilai pancasila harus diwujudkan tidak hanya di lingkungan sekolah namun juga di lingkungan keluarga agar seimbang. Keseimbangan dan kontinuitas penanaman nilai penting dilakukan agar dalam diri anak terbentuk kebiasaan. dengan Pendidikan formal atau seimbang dengan pembelajaran yang telah guru ajarkan dikelas. Implikasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bagi sekolah dan guru untuk melakukan pelaksanaan atau implementasi nilai yang terkandung dalam pancasila. Kelemahan penelitian juga dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh data yang lebih mendalam.

PEMBAHASAN

Penelitian terkait implementasi Pancasila di sekolah dasar menunjukkan bahwa Pancasila berperan sentral dalam pembentukan karakter dan kehidupan berbangsa di Indonesia. Beberapa studi mengungkapkan bahwa nilai-nilai Pancasila relevan tidak hanya bagi masyarakat Indonesia tetapi juga memiliki penerimaan universal, menegaskan pentingnya penerapan Pancasila dalam pendidikan dasar. Dari tabel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pancasila dalam pendidikan dasar melibatkan berbagai aspek, termasuk peran guru, kurikulum, kegiatan sehari-hari, serta dukungan dari komunitas sekolah. Penelitian oleh Kartini dan Dewi (2021) menekankan bahwa Pancasila mengarahkan kehidupan berbangsa dan bernegara, sementara studi oleh Mutia et al. (2022) menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan dalam membentuk warga negara yang dewasa, berkarakter, dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Studi oleh Mulyani et al. (2023) mengkaji penerapan pembelajaran profil pelajar Pancasila di SD Cemerlang menggunakan Kurikulum Merdeka, yang menunjukkan bahwa meskipun hanya lima dari enam dimensi profil diterapkan, hasilnya tetap positif. Fitriya dan Latif (2021) menemukan bahwa konsep Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Cemerlang sudah baik namun belum memenuhi jumlah jam pelajaran yang diharapkan.

Implementasi Pancasila di sekolah dasar bukanlah tugas yang mudah, melainkan sebuah proses berkelanjutan dan konsisten yang membutuhkan komitmen kuat dari seluruh pihak terkait. Untuk mencapai tujuannya, yaitu membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila, diperlukan sinergi dan kolaborasi yang erat antara guru, staf sekolah, dan orang tua.

a. Peran Guru sebagai Garda Depan Implementasi Pancasila

Guru sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah dasar memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri siswa.

1.) Integrasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran

Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai mata pelajaran, seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Contohnya, dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat menggunakan teks-teks yang mengandung nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, dan musyawarah mufakat.

2.) Menjadi Teladan bagi Siswa

Guru harus menjadi teladan bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap saling menghormati, toleransi, dan gotong royong dalam berbagai aktivitas di sekolah.

3.) Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi

Guru harus kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia siswa.

Penelitian oleh Santika dan Dafit (2023) menunjukkan bahwa implementasi Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila meningkatkan kualitas peserta didik, dengan penekanan pada pentingnya guru yang inovatif dan berperan aktif. Wahyudi dan Sunarni (2023) mencatat

bahwa implementasi K-M berorientasi PKP3 melalui empat tahapan di dua SD Negeri menunjukkan hasil positif, dengan kolaborasi kuat antara guru dan kepala sekolah meningkatkan kompetensi dan inovasi. Khaerunisa dan Dewi (2020) menemukan bahwa pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, dengan guru berperan sebagai faktor pendukung utama. Kurniawaty et al. (2022) menekankan bahwa pembelajaran dengan penguatan profil pelajar Pancasila menghasilkan siswa yang kritis, empatik, dan gotong-royong, meskipun model pembelajaran yang dicontohkan oleh guru sangat penting.

b. Peran Staf Sekolah dalam Mendukung Implementasi Pancasila

Staf sekolah juga memiliki peran penting dalam mendukung implementasi Pancasila di sekolah dasar.

1.) Membuat Peraturan Sekolah yang Berlandaskan Pancasila

Peraturan sekolah harus dibuat dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, persamaan, dan musyawarah mufakat.

2.) Menyelenggarakan Kegiatan yang Menanamkan Nilai-nilai Pancasila

Staf sekolah dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri siswa, seperti upacara bendera, pentas seni budaya, dan lomba-lomba bernuansa Pancasila.

3.) Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Kondusif

Staf sekolah harus menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi penerapan nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban sekolah.

Pebriyanti dan Badilla (2023) menekankan pentingnya integrasi pendidikan karakter ke dalam kurikulum sejak awal, meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya semangat siswa dan keselarasan antara program sekolah dan lingkungan siswa. Pertiwi dan Sumardjoko (2023) mencatat bahwa sekolah penggerak seperti SDN Kartasura 02 berhasil mengimplementasikan program partisipatif dan inovatif yang menghasilkan siswa dengan profil Pancasila yang kuat, dengan dukungan komunitas sangat signifikan. Sari et al. (2023) menunjukkan bahwa implementasi P5 dengan tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" melalui proyek kreatif menghasilkan pemahaman nilai-nilai Pancasila dan keterampilan kreatif di kalangan siswa. Akhwani et al. (2021) menekankan bahwa metode keteladanan dan pembiasaan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, sementara Pristiwanti et al. (2022) menunjukkan bahwa penanaman nilai kejujuran sejak dini sangat penting dan didukung oleh peran serta orang tua dan guru.

c. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila

Orang tua juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri anak sejak dini.

1.) Memberikan Contoh yang Baik

Orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap saling menghormati, toleransi, dan gotong royong dalam keluarga.

2.) Membiasakan Anak dengan Nilai-nilai Pancasila

Orang tua dapat membiasakan anak dengan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan sehari-hari, seperti berdoa bersama, membaca Pancasila, dan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.

3.) Berkomunikasi dengan Guru

Orang tua harus menjalin komunikasi yang baik dengan guru untuk mengetahui perkembangan anak dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah.

Triani dan Quratul Ain (2023) menekankan bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila harus dilakukan secara seimbang di lingkungan sekolah dan keluarga untuk membentuk kebiasaan yang baik pada anak. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan implementasi nilai-nilai Pancasila di masa mendatang, dengan memperhatikan kelemahan yang ada untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pancasila dalam pendidikan dasar membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan semua pihak, termasuk guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas. Dukungan yang kuat dan kolaborasi antar pihak sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tertanam dengan baik dalam diri siswa, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan identitas sebagai bangsa Indonesia.

Implementasi Pancasila di sekolah dasar adalah tanggung jawab bersama yang harus dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten. Dengan sinergi dan kolaborasi yang erat antara guru, staf sekolah, dan orang tua, diharapkan generasi penerus bangsa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila dan mampu membangun Indonesia yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, W. G., Masitoh, L. F., Prasetyawan, E., Hidayati, T., Mahendrawan, E., & Widiastithi, N. S. (2022). Pendidikan Jarak Jauh Sebagai Upaya Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Memperluas Sumber Belajar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 89-96.
- Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui keteladanan dan pembiasaan di Sekolah Dasar. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(1), 1-10.
- Astuti, F., Priyono, K., & Mahendrawan, E. (2022). *Analysis of mechanical properties of Al*. In AIP Conference Proceedings.
- Astuti, F., Priyono, K., Mahendrawan, E., Tampubolon, M. A., & Rahardian, S. (2022, November). Analysis of mechanical properties of Al₂O₃-SiO₂ composite using mechanical (Ball) milling and sintering method. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2561, No. 1). AIP Publishing.

- Eliyani, C., Lestari, A. W., & Rahayu, K. P. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) bagi Guru SMK PGRI 39, Jakarta. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 5(1), 29-37.
- Fitriya, Y., & Latif, A. (2022, November). Miskonsepsi guru terhadap implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV (Vol. 4, No. 1).
- Hanum, Z., & Rahayu, K. P. (2024). The Influence of Motivation and Job Satisfaction On Employee Performance At PT. Hanesa Sinar Aerospace. *Journal of Investment Development, Economics and Accounting*, 1(1), 53-72.
- Hasibuan, T. M., & Safari, D. M. (2023). Penerapan Algoritma Linear Congruent Method (LCM) Dalam Pengacakan Soal Ujian Online Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. *BINER: Jurnal Ilmu Komputer, Teknik dan Multimedia*, 1(5), 1249-1254.
- Irawati, D., et al. (2022). Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan implementasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 204-215.
- Kartini, D., & Dewi, D. (2021). Peran Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa. Kartini, D., & Dewi, D. (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1).
- Khaerunisa, S. J. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar. *Action Research Literate*, 4(1), 21-23.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175.
- Mahendrawan, E., Hardhienata, S., & Setyaningsih, S. (2023). Modeling of Strengthening Lecturers Creativity through Exploration of Positive and Dominant Influence Factors. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 50-57.
- Mahmud, A., & Aedi, W. G. (2023). Implementasi Lampu Penerangan Taman Otomatis Menggunakan Mikrokontroler Berbasis IoT (Studi Kasus Taman Perumahan Maharaja Depok). *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, 2(03), 710-720.
- Marcthadhan, E. P. K., & Safari, D. M. (2023). Rancang Bangun Sistem Untuk Menentukan Jumlah Jam Overtime Pada Produksi Barang Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto Di PT BONJU Berbasis Web. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, 2(03), 965-974.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis implementasi profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9(4), 1638-1645.
- Mutia, F., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4(1), 80-88.
- Pebriyanti, D., & Badilla, I. (2023). Implementasi pendidikan karakter siswa di kelas pada mata pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1325-1334.
- Pertiwi, M. W., Sumardjoko, B., & Ghufro, A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 404-413.



- Pristiwanti, D., Badariah, B., Damayanti, E., & Hilaliya, T. (2022). Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1351-1358.
- Rahayuningsih, A. (2021). Implementasi Pancasila di Sekolah Dasar. Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis implementasi profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9(4), 1638-1645.
- Safari, D. M. (2022). Fakta Cerita dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: (Sebuah Kajian Struktural). *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 469-503.
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641-6653.
- Sari, A. P., Zumrotun, E., & Sofiana, N. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(2), 65-75.
- Satria, D., et al. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.
- Sujana, A. (2019). Pendidikan dan Nilai-Nilai Pancasila. Buka, V., Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Sujana, I. G. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Budaya Mana'o di Desa Manu Kuku Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(1), 109-117.
- Triani, R., & Ain, S. Q. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 2. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 1-8.
- Triyanto, T., & Fadhilah, N. (2018). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. Triyanto, T., & Fadhilah, N. (2018). Penguatan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 161-169.
- Wahyudi, A. E., Sunarni, S., & Ulfatin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 179-190.